

ABSTRAK

Cahyani, Dita Eka (2013). *Hubungan antara Syukur dengan Resiliensi pada Siswa Tuna Rungu di SMALB-B Pembina Tingkat Nasional Lawang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si

Kata kunci: syukur, resiliensi, tuna rungu

Setiap manusia pasti mengalami suatu ujian terlebih dahulu sebelum mencapai derajat yang lebih tinggi, demikian pula yang terjadi pada Siswa Tuna Rungu di SMALB-B Pembina Tingkat Nasional Lawang yang terlahir dengan ketidaksempurnaan fungsi mendengar dan berbicara. Resiliensi merupakan kemampuan dalam diri individu untuk beradaptasi secara positif dalam kondisi yang tidak menyenangkan dan beresiko. Salah satu syarat untuk menjadi individu yang resilien adalah mampu menerima terlebih dahulu keadaannya secara fisik maupun indera yang berbeda dengan orang pada umumnya. Menerima diri sendiri memerlukan kesadaran dan kemauan melihat fakta-fakta yang ada pada diri, menyangkut berbagai kekurangan dan ketidaksempurnaan yang ada, secara total tanpa adanya perasaan kecewa. Menerima sangat berkaitan erat dengan bersyukur. Karena syukur adalah sikap individu menerima, mengambil manfaat, serta menilai positif sebagai tanggapan dari segala sesuatu yang telah diberikan Allah SWT baik yang disukai berupa kenikmatan maupun yang dibenci berupa ujian/ cobaan.

Penelitian ini dilakukan pada Siswa Tuna Rungu di SMALB-B Pembina Tingkat Nasional Lawang dengan tujuan: (1) untuk mengetahui tingkat syukur pada siswa tuna rungu SMALB-B Pembina Tingkat Nasional Lawang, (2) untuk mengetahui tingkat resiliensi pada siswa tuna rungu SMALB-B Pembina Tingkat Nasional Lawang, dan (3) untuk membuktikan hubungan antara syukur dengan resiliensi pada siswa tuna rungu SMALB-B Pembina Tingkat Nasional Lawang.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dan deskriptif kuantitatif. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah syukur dan variabel terikatnya (Y) adalah resiliensi. Subjek dalam penelitian ini adalah 13 siswa SMALB-B di SLB Pembina tingkat nasional Lawang Malang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala resiliensi dan skala syukur yang berjumlah 29 aitem. Alat ukur tersebut telah melalui uji *Content Validity Ratio* (CVR) oleh para dosen ahli bidang psikologi. Kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data menggunakan *koefisien korelasi Spearman Rank* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) siswa tuna rungu di SMALB-B pada umumnya memiliki tingkat syukur yang tinggi, dengan 62% pada taraf tinggi, 15% sedang, dan 23% rendah, (2) tingkat resiliensi pada siswa tuna rungu di SMALB-B relatif sedang atau cukup tinggi, dengan 15% pada taraf tinggi, 77% sedang, dan 8% rendah, (3) terdapat hubungan positif yang searah antara syukur dengan resiliensi pada siswa tuna rungu di SMALB-B dengan r_s sebesar 0,5 dan taraf signifikansi sebesar 0,041. Artinya kenaikan syukur yang secara proporsional diikuti dengan kenaikan resiliensi.